

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Seperti material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan model pembelajaran penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.¹

Peristiwa belajar yang disertai proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis daripada belajar yang hanya semata-mata dari pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Karena belajar dengan proses pembelajaran melibatkan peran serta guru, bahan belajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan untuk mengkaitkan dengan strategi.²

Strategi pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Dalam proses kegiatan belajar-mengajar, ada kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan guru. Kegiatan ini berlangsung secara bersama-sama pada waktu yang sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara siswa dan guru. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai kreatifitas yang optimal. Karena, seorang guru harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswanya agar dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik untuk mencapai kreatifitas yang bermutu tinggi.

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 10

² *Ibid*, hlm. 16

Proses belajar-mengajar yang aktif tersebut ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara keseluruhan, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Proses belajar-mengajar yang terdapat dalam mata pelajaran Fiqih pun pada prinsipnya sama. Kemampuan guru untuk mengelola proses belajar-mengajar juga diperlukan dalam mata pelajaran Fiqih. Selain itu, guru juga harus mampu melibatkan siswa secara optimal sehingga diperoleh kreatifitas yang maksimal.

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, penalaran, keterampilan, nilai dan sikap. Agar perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan berbagai faktor. Adapun faktor untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu bagaimana cara untuk mengefektifkan pemahaman konsep, karena pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan seperti tersebut diatas.³

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam mengolah kognisi untuk menumbuhkan kreatifitas siswa. Kemampuan ini dapat diwujudkan dengan mengasah kemampuan dan pengetahuan yang luas untuk memunculkan ide. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* menuntut siswa untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat dari temannya. Setiap siswa dapat memunculkan kreatifitasnya tatkala menemukan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland.⁴

³ Nurhadi, dan Agus Gerrad, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, Penerbit Universitas Negeri Malang, Malang, 2003. hlm. 60

⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning, (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 132.

Proses pembelajaran diperlukan variasi model pembelajaran agar tidak terkesan monoton, karena dalam satu rombongan belajar terdapat beberapa siswa yang satu sama lain berbeda, baik dari segi sifat, watak, ataupun IQ dari masing-masing siswa, sehingga menimbulkan kreatifitas pula. Untuk itu pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar.

Beberapa model pembelajaran yang ada, di antaranya adalah model pembelajaran yang dirasa tepat untuk meningkatkan kreatifitas yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif bertujuan mengembangkan ketrampilan sosial siswa antara lain : berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain dan sebagainya. Selain itu model pembelajaran kooperatif juga bisa dilakukan dengan bervariasi juga antara lain dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang mengembangkan kerja sama antar siswa dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran TPS ini juga memberikan solusi kepada siswa yang kreatifitasnya rendah untuk ikut berinteraksi dan ikut aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.⁵

Implementasinya Kurikulum Berbasis Kompetensi menuntut kerja sama yang optimal diantara para guru, dengan kata lain kurikulum berbasis kompetensi memerlukan pengajaran berbentuk team. Sedangkan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) membentuk kerja sama antar siswa agar berinteraksi aktif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara, banyak siswa yang masih cenderung pasif dalam pembelajaran. Selain itu, faktor yang berasal dari guru yaitu guru kurang memahami teori, media, dan teknik pembelajaran yang tepat, sehingga dalam proses pembelajaran, guru hanya menyampaikan materi saja. Adapun

5 E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Rosda Karya, Bandung, 2000, hlm. 66

faktor dari sekolah, yaitu alat bantu atau media pembelajaran masih kurang, hal-hal tersebut menyebabkan kurangnya kreatifitas siswa kelas IX MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara. Selain dari pengamatan tersebut peneliti juga menemukan hal yang baru yaitu ada sebuah mata pelajaran yaitu Fiqih, yang ketika diajarkan mata pelajaran tersebut semua siswa ikut aktif dan saling berkerja sama dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tampak kreatifitas yang tinggi dan penuh konsentrasi serta merasa senang belajar.

Keberhasilan belajar juga ditentukan oleh model pembelajaran diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang menyebabkan siswa aktif sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013**".

B. Fokus Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diteliti. Untuk itu penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Fiqih, kreativitas siswa setelah penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Fiqih, dan faktor-faktor Pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana kreativitas siswa setelah penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apa saja faktor-faktor Pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui kreativitas siswa setelah penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor Pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Fiqih Di MTs Matholibul Ulum Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013, maka beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat memperkaya khazanah keilmuan (bahan kajian kepustakaan) sebagai sumbangsih dan dedikasi peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan (rujukan) bagi peneliti di kemudian hari yang ingin mendalami tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan solusi dalam meningkatkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga hal ini akan memberikan dampak pada siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan serta mengembangkan keaktifan belajar siswa.

